BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk mengungkap permasalahan melalui proses penjelasan dan penguraian terhadap objek yang diteliti, sehingga dapat menggambarkan hasil dari permasalahan yang terjadi pada MV. XH SPRING.

Pada penelitian kualitatif, penekanan utama terletak pada kedalaman serta detail data yang diperoleh, karena semakin mendalam informasi yang dikumpulkan, semakin baik pula kualitas penelitian tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada pemahaman secara menyeluruh terhadap fenomena yang diteliti melalui uraian deskriptif yang mendalam berdasarkan data yang diperoleh di lapangan.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional pada variabel penelitian ini mencakup:

1. *Cleaning palka* adalah proses menghilangkan sisa-sisa kotoran dan muatan dari ruang muat kapal (palka) agar menjadi bersih dan siap digunakan kembali untuk memuat barang berikutnya, khususnya cargo yang membutuhkan standar kebersihan tinggi seperti *food grade cargo*. Seluruh proses dilakukan oleh *crew* kapal secara terorganisir dengan pembagian tugas yang jelas. Durasi pembersihan disesuaikan dengan kondisi ruang muat dan jenis muatan berikutnya.
2. *Food grade cargo* adalah jenis muatan pangan yang diangkut dengan standar kebersihan dan keamanan tinggi agar produk makanan tetap aman, bersih, dan tidak terkontaminasi selama proses pengangkutan muatan di tengah laut. Hal ini mengacu pada syarat bahwa ruang muat kapal atau kontainer kapal harus bebas dari residu bahan sebelumnya, karat, bau, material asing, dan

kelembaban berlebih. *Food grade cargo* harus diangkut dalam ruang muat yang telah melewati pembersihan ketat sesuai prosedur, serta dilakukan inspeksi oleh pemilik muatan atau *surveyor* yang memastikan kesiapan dan kebersihan ruang muatan barang (palka) untuk memuat produk pangan.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

   Observasi merupakan proses untuk merumuskan permasalahan, membandingkan rumusan tersebut dengan kondisi faktual di lapangan, serta memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci terhadap permasalahan yang diteliti. Hasil observasi ini kemudian digunakan sebagai dasar dalam penyusunan pertanyaan kuesioner, serta untuk menentukan strategi pengumpulan data dan metode pemahaman yang paling tepat. Observasi ini meliputi beberapa aspek penting, antara lain:

   a. Pengaruh cuaca terhadap pelaksanaan sekaligus hasil *cleaning palka* pada kapal (hujan deras, angin kencang, suhu rendah, dll)
   b. Observasi penggunaan alat dan bahan pembersih, termasuk efektivitas dan keamanan penggunaan bahan tersebut dalam konteks *food grade cargo*.
   c. Pengamatan terhadap waktu pelaksanaan yaitu tahapan dan prosedur *cleaning palka* dilakukan untuk menjamin bahwa pelaksanaan pembersihan telah sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku.
   d. Pengamatan terhadap kerja *crew* kapal yang melakukan pembersihan *palka* untuk menilai tingkat kebersihan dan kemungkinan adanya sisa muatan atau kontaminan pada *palka*.

2. Teknik Wawancara

   Proses wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah etode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara semi terstruktur. Wawancara ini menggunakan

panduan pertanyaan, namun memungkinkan penambahan pertanyaan secara spontan sesuai dengan alur dan dinamika percakapan. Subjek wawancara atau orang yang turut berpartisipasi memberikan data melalui komunikasi secara langsung yaitu:

a. Kapten/master
b. *Chief officer*
c. Bosun

Topik yang dibahas dalam wawancara meliputi:

a. Kondisi cuaca pada saat proses *cleaning palka*.
b. Persiapan peralatan sebelum *cleaning palka*.
c. Prosedur cleaning palka berdasarkan standar operasional untuk *food grade cargo.*
d. Evaluasi dan tanggung jawab *crew* saat *cleaning palka.*

3. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai catatan mengenai peristiwa yang telah terjadi di masa lampau digunakan sebagai data sekunder untuk mendukung serta melengkapi hasil observasi dan wawancara.

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif deskriptif, data yang digunakan disajikan dalam bentuk uraian kata-kata, bukan dalam bentuk angka. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber informasi melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang kemudian diolah terlebih dahulu sebelum dilakukan proses analisis.

Dalam penelitian deskriptif kualitatif mengenai cleaning palka untuk food grade cargo, data kualitatif disajikan dalam bentuk kumpulan kata dan narasi, bukan angka. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembersihan ruang muat, wawancara mendalam

dengan kru kapal dan petugas pengawas, serta dokumentasi terkait prosedur dan hasil inspeksi kebersihan palka. Sebelum dianalisis, data diproses dengan cermat agar hasil penelitian menggambarkan secara akurat fenomena kegagalan *cleaning palka* yang berdampak pada mutu *food grade cargo*.

Berdasarkan Miles dan Huberman Tahun 2014, ahapan analisis data dalam penelitian ini meliputi serangkaian proses yang sistematis, yaitu:

1. Pengumpulan Data

Pada tahap awal, peneliti menghimpun data yang disesuaikan dengan rumusan pertanyaan penelitian melalui berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang diperoleh mencakup informasi lisan, hasil percakapan, catatan lapangan, serta dokumen-dokumen yang relevan dengan fokus penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses penyederhanaan dan pemilihan data penting dari data mentah yang diperoleh, dengan tujuan memfokuskan pada informasi yang relevan serta mengeliminasi data yang tidak terkait. Proses ini membantu pengorganisasian data agar siap dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian *cleaning palka*, data yang tidak berkaitan dengan proses pembersihan dan standar *food grade cargo* disisihkan agar analisis berfokus pada faktor penyebab kegagalan *cleaning.*

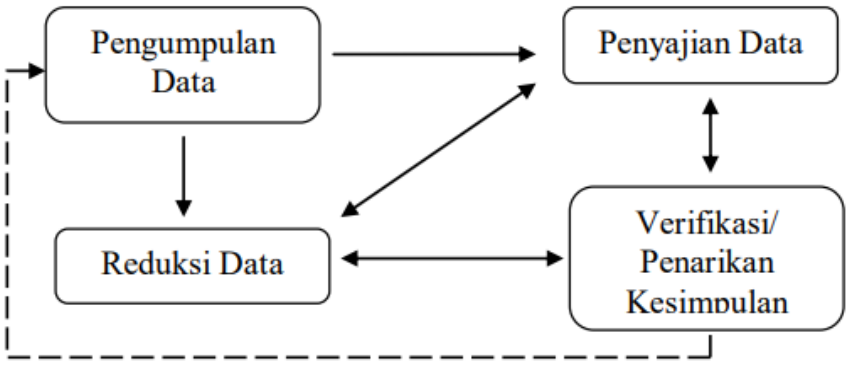
3. Penyajian Data

Pada tahap ini, data yang telah melalui proses reduksi disusun secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat berupa uraian naratif yang membantu peneliti maupun pembaca dalam mengidentifikasi pola serta hubungan antar data yang ada. Tahap penyajian data dilakukan dengan menyusun data menjadi bentuk yang terorganisasi dan mudah dipahami, seperti narasi deskriptif yang menggambarkan proses *cleaning palka* dan hambatan yang muncul. Penyajian ini sangat membantu dalam melihat pola-pola kegagalan

pembersihan dan sumber masalah yang berkaitan dengan peralatan, keterampilan kru, cuaca, serta kebijakan perusahaan. Pada penelitian MV. XH SPRING, hal ini memungkinkan identifikasi jelas mengenai kurangnya pengalaman kru, metode pembersihan yang tidak optimal, dan pengawasan manajemen yang kurang ketat.

4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap akhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Verifikasi dilakukan untuk memastikan keabsahan data dan kesimpulan melalui teknik validasi di mana hasil analisis diuji kembali untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data. Dalam konteks kegagalan *cleaning palka*, simpulan tersebut membawa implikasi praktis bagi pengembangan strategi pembersihan yang lebih efektif dan efisien sehingga meningkatkan standar kebersihan ruang muat *food grade cargo* serta mengurangi risiko penolakan ruang muat oleh *surveyor*.



Gambar 3. 1 Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman
Sumber: Sirajuddin Saleh, 2017